

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian analisis data serta pembahasan, Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan serta dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Literasi Digital dan Gender Terhadap Interaksi Sosial siswa. Hasil analisis regresi melalui uji ANOVA, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai Fhitung $< F_{tabel}$ sebesar $331,747 > 3,04$, sehingga H_0 ditolak. Yang artinya kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi tinggi rendahnya interaksi sosial siswa kelas V di SDN Segugus II Kecamatan Rengasdengklok.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan yang negatif secara parsial antara variabel Literasi Digital terhadap Interaksi Sosial siswa. Hasil analisis melalui uji t (parsial), diperoleh nilai Sig. $0,011 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial siswa. Nilai thitung sebesar $(-2,559)$ menunjukkan negatif. Yang artinya semakin tinggi tingkat Literasi Digital maka interaksi sosial cenderung menurun, sehingga Literasi Digital berpengaruh secara signifikan yang negatif terhadap interaksi sosial siswa kelas V di SDN Segugus II Kecamatan Rengasdengklok.

3. Terdapat pengaruh secara signifikan secara parsial antara variabel Gender terhadap Interaksi Sosial siswa. Hasil analisis melalui Uji t (Parsial), diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Gender berpengaruh signifikan terhadap Interaksi sosial siswa. Nilai thitung sebesar (+25,318). Yang artinya Gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Interaksi Sosial siswa kelas V di SDN Segugus II Kecamatan Rengasdengklok.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Siswa, diharapkan mampu menggunakan teknologi digital dengan bijak untuk keperluan edukatif, tidak hanya sekedar hiburan. Siswa juga perlu mengatur waktu antara penggunaan perangkat digital dan interaksi sosial secara langsung dengan teman sebaya. Selain itu, siswa harus diajarkan untuk saling menghargai tanpa membedakan gender, baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam pergaulan sehari-hari.
2. Bagi Guru, disarankan untuk memadukan literasi digital ke dalam proses pembelajaran, seperti platform digital, video edukatif yang mendorong diskusi dan kolaborasi guna memperkuat interaksi sosial. Selain itu, guru harus memperhatikan kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi siswa laki-laki maupun siswa perempuan untuk berperan aktif di kelas.
3. Bagi Peneliti, disarankan untuk melakukan studi yang melibatkan lebih banyak variabel, seperti latar belakang sosial atau kebiasaan digital siswa. Peneliti juga perlu mengembangkan instrumen untuk mengukur perbedaan interaksi sosial berdasarkan gender.

4. Bagi Akademisi, disarankan untuk membuat kurikulum literasi digital yang sesuai dengan penekanan pada penggunaan teknologi yang aman, etis dan kolaboratif. Akademisi juga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan untuk guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya dorongan untuk mengembangkan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan bidang pendidikan, teknologi dan psikologi guna menjawab tantangan interaksi sosial di era digital.

